ABSTRAK

USMAN. 2026. Strategi Penguatan Kelembagaan Lokal dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Status Gizi Masyarakat.

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional, namun kelembagaan lokal masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi yaitu kelemahan dalam kapasitas dan koordinasi kelembagaan yang berdampak pada efektivitas program ketahanan pangan. Ketahanan pangan yang lemah menyebabkan masalah gizi di berbagai wilayah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran kelembagaan lokal, cara menguatkan kelembagaan lokal, strategi penguatan kelembagaaan lokal, serta menganalisis hubungan antara ketahanan pangan dengan status gizi masyarakat. Penelitian dilakukan mulai bulan Juni – Desember 2025 di Kota Parepare menggunakan metode kombinasi (*mixed-method*), yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam pada 13 informan kunci untuk mengetahui kontribusi, hambatan, lembaga yang berperan, dan strategi penguatan kelembagaan lokal dalam mendukung ketahanan pangan. Analisis data menggunakan perangkat lunak MAXQDA dan Interpretative Structural Modeling (ISM). Pendekatan kuantitatif melalui survei pada 74 responden untuk mengetahui hubungan ketahanan pangan dengan status gizi masyarakat. Analisis data menggunakan chi-square melalui program SPSS Versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelembagaan lokal sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan, baik pada ruang lingkup *public sector, voluntary sector,* dan *private sector*. Penguatan kelembagaan lokal dalam mendukung ketahanan pangan dan status gizi masyarakat di Kota Parepare mencakup enam aspek utama. Strategi yang perlu diterapkan dalam penguatan kelembagaan lokal dalam mendukung ketahanan pangan dan tatus gizi masyarakat yaitu terdapat 2 kegiatan pada posisi *independent,* 7 kegiatan pada posisi *linkage*, 4 kegiatan pada posisi *dependent,* dan tidak ada pada posisi *autonomous.* Selain itu, hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai p = 0,001, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan dengan status gizi masyarakat. Kesimpulan penelitian yaitu peran kelembagaan lokal sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan dan status gizi masyarakat. Penguatan kelembagaan lokal mencakup enam aspek. Terdapat 5 strategi yang barada pada Level 1 yang dapat diterapkan untuk penguatan kelembagaan lokal dalam mendukung ketahanan pangan dan status gizi masyarakat. Terdapat hubungan signifikan antara ketahanan pangan dan status gizi masyarakat.

Kata kunci: Kelembagaan Lokal, Penguatan Kelembagaan, Peran Kelembagaan, Ketahanan Pangan, Status Gizi